

ABSTRAK

Siti Laely Badriyah. *Bimbingan Kelompok Dalam Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di Kalangan Santriwati (Penelitian di Pesantren Tahfidz Quran Terpadu Al-Hikmah, Desa Bobos, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon)*

Setiap manusia tentunya memiliki beberapa tujuan hidup untuk meraih prestasi tertentu. Hal tersebut dapat ditentukan oleh seberapa besar motivasi/dorongan baik dari diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Pribadi yang terbimbing akan mudah untuk meraih sesuatu yang dicita-citakannya. Karena melalui bimbingan, ia akan lebih terlatih dalam ketekunan dan kedisiplinan. Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri. Bimbingan mencakup bimbingan individu dan kelompok. Bimbingan tersebut dapat diterapkan pada upaya pemberian motivasi dalam menghafal al-quran. Kondisi ini diantaranya dapat teramati di Pesantren *Tahfidz Quran Terpadu Al-Hikmah* Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses bimbingan kelompok santriwati di Pesantren *Tahfidz Quran Terpadu Al-Hikmah* Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini bertitik tolak dari adanya kewajiban bagi setiap muslim untuk mengimani Kitab Allah (*al-quranul karim*) agar senantiasa membaca, mempelajari, memahami, mengamalkan, dan menjaganya. Dengan demikian, Pesantren *Tahfidz Quran Terpadu Al-Hikmah* menyelenggarakan program *tahsin* dan *tahfidz* al-quran dengan metode-metode dan kurikulum tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan tentang bimbingan kelompok dalam menumbuhkan motivasi menghafal al-quran di kalangan santriwati. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan jenis dan sumber data, menentukan teknik pengumpulan data, dan akhirnya menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses bimbingan kelompok yang dilaksanakan di Pesantren *Tahfidz Quran Terpadu Al-Hikmah* dengan metode dan kurikulum yang diterapkan dapat membuat santriwati termotivasi dalam menghafalkan al-quran.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok sangat efektif diterapkan dalam kegiatan *tahfidz* al-quran.